

## FILM RELIGI ISLAM PASCA REFORMASI DI INDONESIA



### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S. hum)

Oleh:

Sarti Yani Daulay

NIM: 19101020082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarti Yani Daulay  
Nim : 19101020082  
Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 November 2023

Saya vanur menyatakan



Sarti Yani Daulay

NIM 19101020082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul "**PERKEMBANGAN FILM RELIGI BERNUANSA ISLAM PASCA REFORMASI DI INDONESIA (1998-2022)**"

Yang ditulis oleh:

Nama : Sarti Yani Daulay

Nim : 19101020082

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 20 November 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Musa, M.Si  
NIP.196209121992031001

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2387/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : FILM RELIGI ISLAM PASCA REFORMASI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARTI YANI DAULAY  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020082  
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

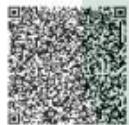
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



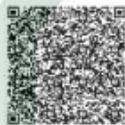
Ketua Sidang  
Dr. Musa, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 558591041046



Pengaji I  
Siti Maimunah, S.Ag, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 655591041046



Pengaji II  
Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 6101041056108



## **MOTTO**

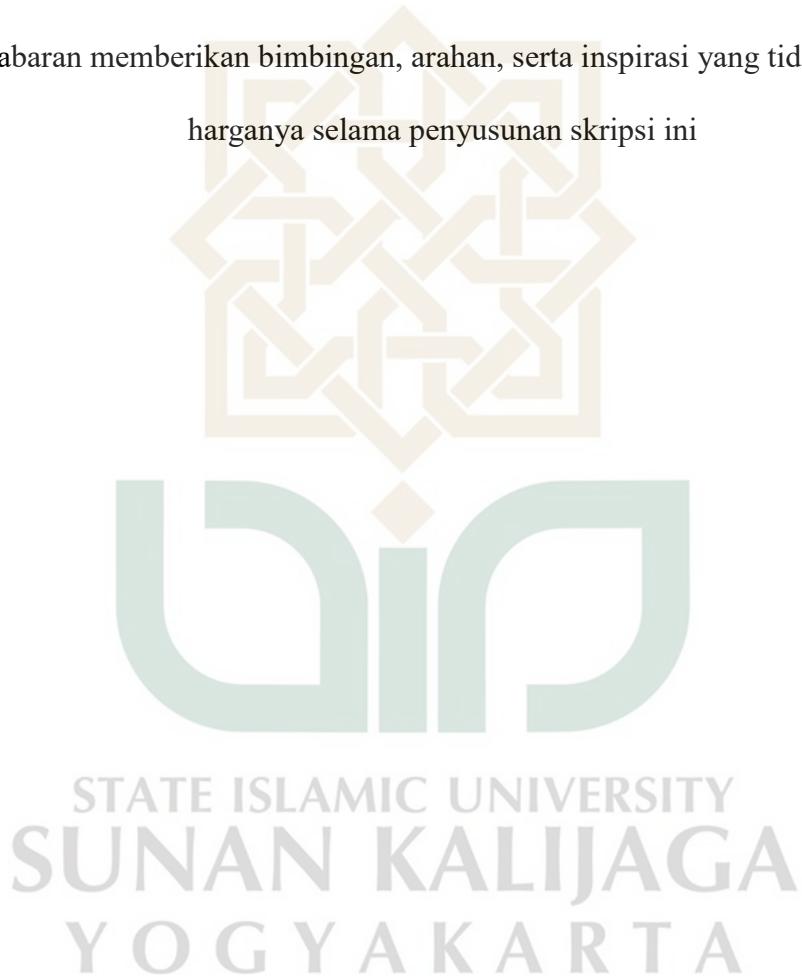
“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlah seakan kamu hidup selamanya”



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan dukungan serta doa tanpa syarat yang telah diberikan khususnya juga kepada keluarga paman Hamdan Daulay yang sudah memberikan *support* baik moral maupun material, serta dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta inspirasi yang tidak ternilai

hargaanya selama penyusunan skripsi ini



## ABSTRAK

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang bisa dijadikan untuk menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Sebagai media komunikasi visual film menggunakan gambar bergerak dan audio yang berisi informasi kepada penonton. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul Film Religi Islam Pasca Reformasi Di Indonesia karena adanya hubungan yang dekat tantara Islam dan budaya populer di Indonesia. Film religi Islam merupakan kajian media visual berisikan nilai-nilai dasar dan simbol agama Islam dengan tujuan dakwah yang dimaksudkan untuk mengenalkan Islam ke dalam ruang publik. Keistimewaan penelitian ini adalah film religi Islam salah satu media dakwah yang mempunyai peluang besar dalam mempengaruhi penonton, serta industri yang terus berkembang dan meluas pasarnya setelah terjadinya krisis pada masa reformasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai Islam dalam film religi Islam pasca Reformasi serta faktor dan dampak hadirnya film religi Islam terhadap penonton. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, serta menggunakan metode penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi terhadap film-film religi Islam pasca Reformasi. Teori dalam penelitian ini adalah menggunakan pemikiran Syekh Mahmud Syaltut yang mengatakan bahwa nilai dasar Islam ada tiga (Aqidah, syariat, dan akhlak). Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata film religi Islam pasca Reformasi ditinjau dari isinya memiliki nilai pokok Islam yaitu aqidah, syariat dan akhlak. Kemudian berkembangnya film religi Islam pasca reformasi dipengaruhi oleh faktor pangsa pasar yang tinggi, kebebasan dalam berkarya film. Dampaknya melibatkan perubahan sosial, terutama terkait posisi jilbab di masyarakat dan isu poligami, serta pertumbuhan ekonomi Islam melalui pasar produk Islam dan industri busana.

**Kata Kunci:** Aqidah, Akhlak, dan Syariat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Alloh SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Film Religi Islam Pasca Reformasi di Indonesia (1998-2022) dengan lancar dan baik. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasululloh saw.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa kesuksesan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Dr. Maharsi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Drs. Musa, Msi, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing sehingga skripsi ini selesai dan berjalan lancar.
6. Kedua orang tua (Ali Tua Daulay dan Maslena Daulay) serta keluarga yang memberi nasihat, bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi.
7. Keluarga bapak Hamdan Daulay selaku wali penulis, yang selalu membantu dan memberi motivasi penulis dalam menjalani studi dan memberikan nasihat-nasihat yang baik.

8. Ilmiawati Safitri, dosen selaku teman diskusi penulis, selalu meluangkan waktu untuk memberi arahan dan masukan terhadap skripsi penulis.
9. Terima kasih kepada teman-teman SKI 19 (KAMUSERAS) dan terkhusus untuk SKI kelas C.
10. Teman-teman penulis: Tita, Yuni, Vivi, Diana, Nazifa, Paet, Rajab, Zain, dan teman-teman yang namanya tidak bisa ditulis satu persatu, yang selalu membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PERJALANAN PERFILMAN INDONESIA DARI MASA KE MASA.....</b>	<b>14</b>
A. Perjalanan Perfilman di Indonesia .....	14
B. Latar Belakang Masuknya Film Religi Islam di Indonesia.....	18
C. Munculnya Film Religi Sebelum Tahun 2008 .....	20

<b>BAB III PERJALANAN FILM RELIGI ISLAM DI INDONESIA TAHUN 2008-2022 .....</b>	<b>23</b>
A. Sutradara dan Rumah Produksi yang Memproduksi Film Religi Islam Pasca Reformasi .....	23
1. Sutradara .....	23
2. Rumah Produksi Film Religi.....	26
B. Pemetaan Film religi Islam .....	29
<b>BAB IV FAKTOR KEHADIRAN FILM RELIGI ISLAM DAN DAMPAKNYA DI TENGAH MASYARAKAT INDONESIA .....</b>	<b>52</b>
A. Faktor yang Mempengaruhi Maraknya Produksi Film Religi Islam di Indonesia .....	52
B. Dampak Hadirnya Film Religi Islam di Indonesia .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Film Religi Islam tahun 1959-2007 .....	21
Tabel 2 Pemetaan Film Religi Islam di Indonesia .....	30



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Film religi Islam adalah film yang berisikan tentang agama yang meliputi pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok *figure* dari suatu agama.<sup>1</sup> Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi juga sebagai media dakwah yakni untuk mengajak orang dalam amar ma'ruf nahi munkar. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau segmen sosial sehingga membuat media ini mempunyai potensi yang besar dalam mempengaruhi penontonnya. Kemudian secara Psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang berlanjut dengan animation memiliki kecenderungan yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton.<sup>2</sup> Banyak hal yang abstrak, dan sulit dijelaskan dapat disuguhkan kepada masyarakat lebih baik dan efisien.

Dalam suatu proses menonton film, seringkali terjadi gejala yang disebut dengan istilah identifikasi psikologis, yakni penonton menyamakan atau meniru adegan yang diperankan oleh pemain film. Sehingga seolah-olah mereka merasakan adegan-adegan yang dilakukan oleh pemeran, sehingga pesan-pesan yang termuat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton. Dari hal inilah film bukan hanya sekedar hiburan tapi lebih berperan sebagai pengamalan nilai.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>M.Ali Musyafak. Film Sebagai Media Dakwah Islam, Jurnal Islamic Review, Vol.2, No. 2, Oktober 2013, hlm. 335.

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 93-94.

Perkembangan film religi Islam di Indonesia masih relatif baru jika dibandingkan dengan film-film  *bergenre*  lain. Awal masuknya film religi Islam di Indonesia terjadi pada tahun 1959 ketika Asrul Sani memproduksi film berjudul Titian Serambut Dibelah Tujuh.<sup>4</sup> Seiring berjalan waktu pada era Orde Baru film religi Islam di produksi dengan film yang mengisahkan tentang keteladanan para wali seperti Wali Songo, Sunan Kalijaga, Sunan Gunung Jati, dan Syeh Siti Jenar. Selanjutnya disusul oleh film-film yang menggabungkan dakwah dan musik seperti film Nada serta perjuangan dan Doa.<sup>5</sup>

Perkembangan film religi bernuansa Islam Pasca reformasi sendiri dimulai sejak terbukanya ruang bagi para konsumen Islam beriringan dengan nilai yang ikut serta dibawanya. Terbentuknya konsumen Islam menjadikan konsumen dari produk-produk yang berbau Islam semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, berbagai *genre* film Indonesia telah banyak diproduksi dan ditayangkan di bioskop-bioskop tanah air, tidak terkecuali film bertema religi Islam. Bahkan pasca reformasi, film-film bertema religi Islam cukup banyak diproduksi seolah ingin memenuhi dahaga umat muslim Indonesia yang haus hiburan.<sup>6</sup>

Industri film pasca reformasi, Islam dilihat sebagai pasar yang menjanjikan seiring dengan berkembangnya ekspresi atau praktik kehidupan keislaman di Indonesia. Selain itu juga, semakin terbukanya pengaruh keislaman

<sup>4</sup>Hakim Syah, “Dakwah dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)”, *Jurnal Dakwah*, Vol.14, No. 2, Juni 2013, hlm 272.

<sup>5</sup>Okrisal Eka Putra, “Hubungan Islam dan Politik Masa Orde Baru”, *Jurnal Dakwah*, Vol.9, NO. 2, hlm.188

<sup>6</sup>Kurniawan, dkk, “Citra Istri Salihah: Meneroka Film Suzzanna Bernapas Dalam Kubur”, *Syams: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 2.

dalam segala aspek keduniawian.<sup>7</sup> Semakin banyaknya sutradara yang mengambil tema ataupun cerita film Islam dari novel-novel populer, menarik simpati masyarakat untuk menonton.

Keragaman film Islam dalam film Indonesia pada era pasca reformasi mengindikasikan hubungan yang dekat tantara Islam dan budaya populer, seperti film. Medium ini digunakan untuk mempromosikan spektrum Islam yang luas oleh berbagai kelompok muslim, tanpa mengesampingkan dimensi komersial yang terang-terangan.<sup>8</sup> Budaya konsumerisasi yang massif telah mendorong perdagangan untuk memasukkan identitas agama sebagai kekuatan produk, tetapi di sisi lain, naratif dan intuisi film juga diubah untuk mencerminkan berbagai model kereligiusan, termasuk yang tidak terlalu dikenal bagi muslim di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Film Religi Islam Pasca Reformasi di Indonesia. Hal menarik serta alasan penulis mengambil judul tersebut karena film adalah salah satu media massa yang memiliki dampak besar dalam mempengaruhi penonton. Selain itu film merupakan industri yang tetap ada bahkan terus berkembang dan melebar luas pasarnya setelah terjadinya krisis 1998 di Indonesia.<sup>9</sup> Kemudian film juga menggambarkan keadaan ekonomi, sosial bahkan politik pada saat itu. Hal menarik lainnya, pada tahun 2008 film Islam mencapai puncak keemasannya

---

<sup>7</sup>Gatara, Asep A. Sahid, “Politik Representasi Islam Dalam Film 212 *The Power Of Love*”, *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 5, No. 1, Maret 2020, hlm. 27.

<sup>8</sup>Ekky Imanjaya, *Mau Dibawa Kemana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 72.

<sup>9</sup>Elvy Maria Manurung, *Film Indonesia dari Masa ke Masa (Paradoks dan Manajemen Kreativitas dalam Industri Film di Indonesia)* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2017), hlm. 42.

dalam dunia perfilman di Indonesia. Hal ini ditandai dengan munculnya film Ayat-Ayat Cinta tahun 2008.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus kajian, maka penelitian ini fokus membahas tentang film religi Islam, gambaran dan perjalanan film religi Islam serta faktor dan dampak film religi Islam di Indonesia. Adapun batasan waktunya dimulai dari tahun 1998, karena tahun ini merupakan tahun bangkitnya kembali dunia perfilman setelah Indonesia mengalami krisis pada tahun 1998. Kemudian tahun 2022 adalah batasan akhir dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai Islam dalam film religi Islam pasca Reformasi ditinjau dari isi film?
2. Apa saja faktor dan dampak berkembangnya film religi bernuansa Islam di Indonesia?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam film religi Islam pasca Reformasi.
2. Memberikan informasi tentang faktor dan dampak film religi Islam terhadap penonton dalam kurun waktu tersebut.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Sumber informasi untuk masyarakat umum tentang kondisi film religi Islam pasca reformasi di Indonesia.
2. Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang sejarah film dan perfilman religi Islam Indonesia.
3. Bahan referensi untuk penulis yang ingin meneliti tentang perfilman bernuansa Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah menelaah karya-karya terdahulu yang sejenis dan memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa karya yang ditemukan oleh penulis berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Film Religi Islam Pasca Reformasi di Indonesia (1998-2022)”.

Buku karangan Misbach Yusa Biran, *Sejarah Film Indonesia 1900-1950*. Buku ini membahas tentang kemunculan serta perkembangan film di Indonesia. Persamaan buku dengan penelitian ini adalah mengambil objek penelitian yang sama yaitu membahas tentang film. Sementara itu, perbedaannya terlihat pada fokus pembahasan, buku ini membahas tentang perkembangan film nasional sedangkan penelitian ini membahas tentang perkembangan film dengan *genre* Islam.

Kedua, skripsi berjudul, “Tema Islami dalam *Genre* Film di Indonesia tahun 1959-2008”. Skripsi ini ditulis oleh Edo Nabil, mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Salatiga tahun 2018. Skripsi ini membahas mengenai kondisi perfilman nasional pada tahun

1900-1959, hingga perkembangan film religi bertema Islam, serta membahas bagaimana unsur percintaan mendominasi dalam film religi bernuansa Islam tahun 2000-2008. Persamaan penelitian ini adalah mengambil objek yang sama yaitu film religi Islam. Perbedaannya terletak pada batas waktu yang diambil.

Ketiga Artikel Hakim Syah berjudul “Dakwah dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama),” *Jurnal Dakwah*, Vol. XIV, No. 2 Tahun 2013. Artikel ini menjelaskan tentang pengertian film Islam dan perkembangan film Islam di Indonesia secara garis besar dan lebih mengarah pada ideologisme dalam film. Persamaan artikel dengan penelitian adalah menggunakan objek yang sama yaitu film Islam. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Artikel ini fokus tentang ideologisme Islam pada film. Sementara pada penelitian ini, penulis fokus membahas tentang perkembangan film Islam pasca reformasi di Indonesia.

Keempat, Artikel Juliana berjudul “Perspektif Industri Budaya dalam Film Religi (Kajian terhadap Film Religi Indonesia Pasca Tahun 2008),” *Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*. Artikel ini mengkaji tentang film religi pasca tahun 2008 sampai 2016, bertujuan untuk mengidentifikasi sembilan korpus film dengan menggunakan empat strategi industri budaya dalam perspektif Adorno dan Horkheimer. Persamaan artikel dengan penelitian ini adalah mengambil objek yang sama tentang perfilman religi bernuansa Islam. Perbedaannya terletak pada batasan waktu yang diambil. Artikel ini membahas film Islam dalam kurun waktu dari tahun 2008-2016. Sementara itu, penelitian ini dari tahun 1998-2022.

## E. Landasan Teori

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah pemikiran Syekh Mahmud Syaltut yang membahas tentang nilai dasar Islam (Aqidah, Syariat, dan akhlak). Syeikh Mahmud Syaltut merupakan sosok yang selalu menggeluti dunianya dengan aktivitas keagamaan, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan dan juga perjuangan politik. Tidak mengherankan ketika beliau masih muda sudah dikenal dan dianggap sebagai seorang ahli fikih.

Menurut Syaltut substansi akidah adalah keimanan, baik iman kepada adanya pencipta maupun akan apa yang diciptakan oleh sang pencipta tersebut.<sup>10</sup> Dan kalimat Syahadah merupakan bentuk perjanjian keimanan manusia dan pernyataan ideologis manusia kepada Tuhan yang satu dan Muhammad sebagai utusannya. Dengan syahadah ini, akan membuka hati dan pikiran manusia untuk memahami Islam lebih dalam dan luas, yang untuk selanjutnya mengamalkannya dalam kehidupannya.

Syariat merupakan seperangkat aturan ataupun sistem hukum yang mengatur pola kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitarnya.<sup>11</sup> Urgensi syariat dalam kehidupan manusia adalah dalam rangka terciptanya kemaslahatan manusia dalam

---

<sup>10</sup>Erman Gani, “Manhaj Fatwa Syeikh Mahmud Syaltut dalam Kitab Al Fatawa”, Jurnal Hukum Islam, Vol.13, No 1, Juni 2013, hlm.70.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.71.

menata kehidupannya dan meminimalisir apa yang mungkin menjadi mudlaratnya.

Akhlik merupakan bagian yang terpenting dari manusia yang beriman. Dari akhlak ini identitas ke-Islaman dan keimanan manusia akan terbiasi dalam prilaku kehidupannya dan pandangan baik buruknya dalam melihat sesuatu serta mencari kebenaran yang diyakininya.<sup>12</sup> Dan Islam yang kita yakini selalu memerintahkan dan mendorong kita untuk selalu berbuat baik dan beramal shaleh. Yaitu berbuat atau melakukan sesuatu yang akan membawa kebaikan bagi orang lain dalam masyarakat dan mengantarkan kita kepada keridhaan Ilahi di akhirat nanti.

Aqidah, syariat,dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan keberadaan agama. Sementara syariat sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.

Pemikiran Syekh Mahmud Syaltut menjadi dasar ataupun acuan bagi penulis dalam penelitian ini yaitu dalam hal mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai Islam dituangkan dalam film religi Islam di Indonesia khususnya pasca Reformasi.

---

<sup>12</sup>Ibid, hlm.72.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya kepada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>13</sup> Penelitian ini termasuk dalam kajian pustaka (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu proses menganalisis secara kritis terhadap dokumen-dokumen dan peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi sampai menempuh proses historiografis.<sup>14</sup>

### 1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Kata “heuristik” berasal dari bahasa Yunani “*heurishen*”, yang berarti “mendapatkan” atau “memperoleh”. Sementara itu, dalam konteks penelitian sejarah, heuristik adalah tahap awal dimana penulis berusaha untuk menemukan, memperoleh, menghimpun, dan mencatat sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber dari literatur yang berhubungan dengan kondisi perkembangan film religi Islam pasca reformasi. Sumber primer dalam penelitian ini didapatkan penulis dengan melakukan observasi terhadap video film yang tertulis di dalam penelitian ini. Kemudian sumber eksternal penulis dapatkan dari buku artikel dan skripsi. Sumber-sumber ini dicari di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.8.

<sup>14</sup>Louis Gottshalk, *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto (Yogyakarta: UI Press, 2008), hlm. 32.

Perpustakaan Grahatama Pustaka, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Perpustakaan Jogja *Library Center*, Museum Pers Nasional Solo, serta internet.

## 2. Verifikasi

Selanjutnya, setelah sumber-sumber terkumpul, langkah berikutnya adalah verifikasi atau kritik terhadap sumber tersebut. Pada tahap ini, fokus utama adalah menguji keabsahan sumber, yang melibatkan kritik eksternal dan kritik internal.<sup>15</sup> Kritik eksternal dilakukan untuk memeriksa keaslian sumber dengan mempertimbangkan keabsahan yang terlihat dari luar sumber. Hal-hal yang harus diuji dalam kritik eksternal meliputi beberapa aspek diantaranya jenis kertas, tinta, gaya penulisan, bahasa, struktur kalimat, ungkapan, pilihan kata, tata letak huruf, dan lain sebagainya.

Kritik internal dipilih untuk membuktikan kekredibilitasan sumber yang sudah diperoleh. Kritik internal dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara isi tulisan yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan data yang kredibel. Disamping itu juga, dengan cara melihat tulisan itu ditulis siapa dan sumber apa yang digunakan. Apabila sumber berasal dari internet maka kritik yang dilakukan adalah data harus memiliki referensi dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 3. Interpretasi

---

<sup>15</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Ombak, 2011), hlm. 58.

Langkah selanjutnya adalah proses interpretasi atau penafsiran sejarah terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui dua metode, yaitu analisis dan sintesis. Dalam analisis, penulis mengamati konsep-konsep yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut, kemudian data diuraikan untuk mencari dukungan terhadap konsep tersebut. Sementara dalam sintesis, data yang ditemukan dari berbagai sumber digabungkan berdasarkan konsep yang telah diidentifikasi. Konsep tersebut merupakan hasil pemahaman peneliti setelah mempelajari berbagai peristiwa dalam sumber-sumber yang ada.

#### 4. Historiografi

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah tahap historiografi. Tahap ini berkaitan dengan penulisan, penyajian, atau pelaporan hasil penelitian secara sistematis dan kronologis agar mudah dipahami.<sup>16</sup> Penulis berupaya menyajikan karya sejarah dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai pedoman yang telah ditetapkan, serta menghindari penggunaan ungkapan yang berlebihan. Dalam tahap ini, penulis berusaha untuk merincikan peristiwa yang diteliti dengan mempertimbangkan konteks di mana peristiwa tersebut terjadi, meskipun tidak selalu mungkin untuk melakukannya secara menyeluruh karena perbedaan waktu dan tempat. Keseluruhan penulisan akan diatur secara kronologis dan sistematis.

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum dari hasil penelitian yang diuraikan penulis agar mudah dibaca dan dipahami. Sistematika pembahasan ini

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

dibagi menjadi lima bab. Bab-bab tersebut disusun secara kronologis dan saling berkaitan dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab pertama ini adalah gambaran umum untuk bab-bab berikutnya.

Bab kedua, penulis membahas tentang gambaran film religi Islam di Indonesia. Materi yang dijelaskan dalam pembahasan ini adalah bagaimana perjalanan perfilman di Indonesia, latar belakang masuknya film religi Islam di Indonesia. Kemudian bab ini juga membahas tentang munculnya film religi Islam sebelum tahun 2008.

Bab ketiga, penulis membahas tentang perjalanan film religi Islam di Indonesia tahun 2008-2022. Materi yang dibahas mencakup sutradara dan rumah produksi film religi Islam di Indonesia dan pemetaan film religi Islam di Indonesia dalam kurun waktu tersebut..

Bab keempat, penulis akan membahas tentang faktor dan dampak perkembangan film religi Islam di tengah masyarakat Indonesia. Hal yang dibahas mencakup faktor berkembangnya film religi bernuansa Islam di Indonesia yang mencakup faktor pangsa pasar yang tinggi serta pengaruh sosial dan masyarakat. Selanjutnya, bab ini juga akan membahas dampak hadirnya film religi Islam yang terdiri dari dampak sosial budaya dan dampak terhadap ekonomi.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan pada bab ini akan diuraikan secara rinci oleh penulis. Adapun saran dalam bab ini ditujukan kepada penulis selanjutnya yang akan mengkaji pembahasan sejenis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan-pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, film religi Islam pasca Reformasi ditinjau dari isinya memiliki nilai pokok Islam yaitu aqidah, syariat dan akhlak. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sember dan keberadaan agama. Sementara syariat sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Nilai Aqidah dan akhlak merupakan nilai yang sering tertuang di dalam film religi Islam pasca Reformasi.

Kedua, faktor munculnya film religi Islam pasca Reformasi karena faktor pangsa pasar yang tinggi serta kebebasan dalam berkarya film, terutama setelah periode reformasi pada tahun 1998. Kemudian hadirnya film religi Islam pasca Reformasi memiliki dampak terhadap perubahan sosial dan budaya masyarakat, diantaranya tentang pemakaian hijab dan isu poligami di masyarakat. Selain itu, dampaknya juga melibatkan aspek ekonomi yaitu munculnya pasar baru untuk produk-produk Islam dan pertumbuhan industri busana muslim.

#### **B. Saran**

Penyusunan skripsi ini disadari dan tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Segala kekurangan dalam skripsi ini akan terus menjadi bahan

kajian bagi penulis sendiri di masa mendatang, ataupun dapat dijadikan kajian-kajian selanjutnya oleh penulis lain, dengan mengacu pada sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan dari segenap pembaca skripsi ini. Terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta: Ombak.
- D. Iskandar, Eddi. 1986. *Mengenal Perfilman Nasional*, Bandung: Rosda Offset.
- Dani Manesah, Miuhammad. 2020 *Pengantar Teori Film* cet.1, Yogyakarta: Deepublish.
- Ekky Imanjaya, Ekky. 2006. *A to Z About Indonesian Film*, Bandung: DAR! Mizan
- Gottshalk, Louis. 2008. *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto, Yogyakarta: UI Pres
- Hutari, Fandi. 2011. *Hiburan Masa Lalu dan tradisi Lokal*, Yogyakarta: INSISTPress.
- Hutomo, Setyo Budi H. dkk. 2016. *Menikmati Budaya Layar; Membaca Film*, Yogyakarta: Prodi ilmu Komunikasi UMY.
- Imanjaya, Ekky. 2011. *Mau Dibawa Kemana Sinema Kita? Beberapa Wacana Sepputar Film Indonesia*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, Bandung: Benang Merah Press.
- Maria Manurung, Elvy. 2017. *Film Indonesia dari Masa ke Masa (Paradoks dan Manajemen Kreativitas dalam Industri Film di Indonesia)*, Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Nugroho, Garin, Dyna Herlina S. 2013. *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*, cet 1 Jakarta: Fakultas dan Televisi Insitut Kesenian Jakarta (FFT-V-IK) Prees.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

## B. Jurnal

- Andi Fikra Pratiwi. “Film Sebagai Media Dakwah Islam”, *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol. 2, No. 2, Pebruari 2018.
- Arda Muhlisin. Film “Darah dan Doa” sebagai Wacana Film Nasional”, *jurnal: Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta*, Vol.26, No.3, September 2016.
- Danial Hidayatullah. “Alienasi Religius Dalam Film Perempuan Berkulung Sorban”, *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 1, Juli 2011.
- Eka Nada Shofa. “Masa-Masa Suram Perfilman Indonesia (Studi Priode 1957-1968 dan 1992-2000)”, *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol.3, No.1, Januari 2010.
- Erman Gani, “Manhaj Fatwa Syeikh Mahmud Syaltut dalam Kitab Al Fatawa”, *Jurnal Hukum Islam*, Vol.13, No 1, Juni 2013.
- Gatara, Asep A. Sahid, “Politik Representasi Islam Dalam Film 212 *The Power Of Love*”, *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 5, No. 1, Maret 2020.
- Hakim Syah, “Dakwah dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)”, *Jurnal Dakwah*, Vol.14, No. 2, Juni 2013.
- Hanung Sito Rahmawati. “Busana Muslimah dan Dinamikanya di Indonesia”, *Jurnal Aqlam, journal of Islam and Flurality*, Vol. 5, No. 1. Maret 2023.
- Ifkar Fikri, Yenny Narny. Film sebagai Media Dakwah Pada Masa Orde Baru: Studi Kasus Film-Film Rhoma Irama, Vol. 1, No.1, Maret 2022.
- Isnawijayani. “Analisis Isi Film Ayat-Ayat Cinta dalam Memasyarakatkan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pengembangan Manusia*, Vol.18, No.2, April 2009.
- Kurniawan, dkk. “Citra Istri Salihah: Meneroka Film Suzzanna Bernapas Dalam Kubur”, *Syams: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022.
- Lukman Hakim. Arus Baru Fenimisme Islam Indonesia dalm Fim religi, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 3, No.2, Desember 2013.
- M.Ali Musyafak. Film Sebagai Media Dakwah Islam, *Jurnal Islamic Review*, Vol.2, No. 2, Oktober 2013.

- Mahda Sofa Syahdu. "Film dan Politik di Indonesia 1957-64: Hambatan Peredaran Pagar Kawat Berduri dan Anak Perawan di Sarang Penyamun", *Jurnal Wacana*, Vol.4, No.1, April 2002.
- Makbul Mubarak. "Muslim Sosial dalam Dua Film Nurman Hakim", *Ultimart: Jurnal Komunikasi*, Vol.5, No.1, Maret 2013.
- Mayang Anggrian. "Komodifikasi Hijab dalam Budaya Visual di Indonesia", Prabangkara: Jurnal Seni Rupa dan Desain, Vol. 22, No.1, Agustus 2018.
- Muhammad Sabiq. "Hegemoni Media Terhadap Praktik Poligami", *Sosio religius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, Vol. 4, No.1, Oktober 2019.
- Nuraeni. "Pelarangan dan perjuangan: Pemakaian Jilbab Bagi Kalangan Pelajar Pada Masa Orde Baru tahun 1982-1991", *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, Vol. 2. No.2, Juni 2021.
- Okrisal Eka Putra. "Hubungan Islam dan Politik Masa Orde Baru", *Jurnal Dakwah*, Vol.9, NO. 2, Juli-Desember 2008.
- Primi Rohimi. Keragaman Islam dalam Film Indonesia Bertema Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol.16, No.2, Desember 2015.
- Ridwan Rustandi, dan Andri Hendrawan. "Konstruksi Simbolik Mubaligh Pop pada Film Sang Pencerah", *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Vol. 22, No.1, Juni 2022.
- Robby Aditya Putra. "Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja", *Jurnal Dakwah dan Komunikas*, Vol. 3, No. 1, Juli 2018.

#### C. Internet

[https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS\\_TOCSK/From\\_EREP/202307/0e82de4516\\_27db62b487.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS_TOCSK/From_EREP/202307/0e82de4516_27db62b487.pdf) 3, diakses tanggal 7 Juli 2023, pukul 22:30 WIB.

[https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3073-2962/Bisu\\_91682\\_p2k-unkris.html](https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3073-2962/Bisu_91682_p2k-unkris.html), diakses Jum'at, 27 Oktober 2023, pukul 20:57 WIB.

[https://www.youtube.com/watch?v=bs\\_ALQm7gYs](https://www.youtube.com/watch?v=bs_ALQm7gYs) , diakses dari you tobe,13 desember 2023, pukul, 18.15 WIB.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170610025220-220-220762/film-berlatar-agama-islam-ada-sejak-1960-an>, diakses tanggal 18 Desember 2023, 21.08 WIB.

<https://entertainment.kompas.com/read/2022/09/02/183302266/biodata-hanung-bramantyo-perjalanan-karier-hingga-kontroversi?page=all>, diakses 18 Desember 2023, pukul 22.10 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=OW-Bfslos1I>, Observasi film Merindu Cahaya de Amstel, diakses dari you tobe, 17 Desember 2023, pukul 20.00 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=FprUbmjzvF8>, Observasi film Nussa the Movie, diakses dari you tobe, 17 Desember 2023, pukul 12.00 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=28LOvjAhjSQ>, Observasi film Ajari Aku Islam, diakses dari you tobe, 14 Desember 2023, pukul 23.30 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=1Qec6Ne0liw>, Observasi film Assalamualaikum Calon Imam, diakses dari you tobe, 14 Desember 2023, pukul 22.15 WIB

[https://www.youtube.com/watch?v=L\\_LrrGpgO8Q](https://www.youtube.com/watch?v=L_LrrGpgO8Q), Observasi film Ayat-Ayat Cinta 2,diakses dari you tobe, 14 Desember 2023, pukul 20.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=cI6g7ZsGZwA>, Observasi film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea, diakses dari you tobe, 14 Desember 2023, pukul 17.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=TS6H7hoMNhk>, Observasi film Mencari Hilal diakses dari you tobe, 14 Desember 2023, pukul 14.00 WIB.

[https://www.youtube.com/watch?v=n-gxz\\_-WCBk](https://www.youtube.com/watch?v=n-gxz_-WCBk), Observasi film Surga yang Tak Dirindukan, diakses dari you tobe, 13 Desember 2023, pukul 21.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=9Rl2UeyTzaI>, Observasi film Hijab, diakses dari you tobe, 13 Desember 2023, pukul 18.30 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=GbsUhDoh3pU>, Observasi film Ketika Tuhan Jatuh Cinta, diakses dari you tobe, 15 Desember 2023, pukul 20.30 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=UZK1dZW-rhg>, Observasi film 99 Cahaya di Langit Eropa, diakses dari you tobe, 20 Desember 2023, pukul 01.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=n1CKMdobneo>, Observasi film Negeri Lima Menara, diakses di you tobe, 20 Desember 2023, 00.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=AEKmSBh-QM0>, Observasi film Dalam Mihrab Cinta, diakses dari you tube, 20 Desember 2023, pukul 23.00 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=ggTyao5gcBM>, Observasi film Ketika Cinta Bertasbih,diakses dari you tube, 20 Desember 2023, pukul 21.30 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=om74E7mX0xw>, Observasi film Perempuan Berkalung Sorban, diakses dari you tube, 20 Desember 2023, pukul 20.00 WIB.

[https://www.youtube.com/watch?v=bs\\_ALQm7gYs](https://www.youtube.com/watch?v=bs_ALQm7gYs), Observasi film Ayat-Ayat Cinta, diakses dari you tube, 13 Desember 2023, pukul 18.15 WIB.

